

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan topik percakapan antara laki-laki dan perempuan Generasi Z pada *second account* Instagram, di mana perempuan membahas ragam topik lebih banyak dibandingkan laki-laki. Selain itu, hasil dan pembahasan penelitian dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan penjabaran berikut.

Terdapat perbedaan keluasan topik percakapan antara laki-laki dan perempuan dalam *second account* Instagram. Partisipan laki-laki membicarakan sebanyak 21 topik dalam *second account* Instagram, sementara partisipan perempuan sebanyak 32 topik dalam *second account* mereka.

Kedua *gender* membahas topik mengenai emosi (sedih dan tidak suka), opini, pekerjaan, kehidupan sehari-hari, pengalaman, perkuliahan, humor, pertemanan, interaksi, hobi/minat, orientasi seksual, percintaan, nilai, kepribadian, *body image*, tubuh, penampilan, *sharing* informasi, dan keluarga. Laki-laki membahas topik keuangan, sementara partisipan perempuan tidak membahas topik tersebut. Selain itu, partisipan perempuan membahas sebelas topik lebih banyak dibandingkan partisipan laki-laki, antara lain mengenai emosi bahagia, haru, menangis, rasa bingung, malu, rasa syukur, kondisi diri, permasalahan hidup, kondisi tubuh, kecantikan, dan afirmasi positif. Selain topik besar tersebut, juga terdapat perbedaan dalam subtema bahasan antara laki-laki dan perempuan, di mana partisipan laki-laki hanya membicarakan opini persetujuan, sementara partisipan perempuan juga membahas opini tidak setuju atau kritik terhadap sesuatu. Terdapat pula perbedaan dalam subtema hobi/minat, di mana partisipan laki-laki membahas mengenai *game*, saham, NFT, *travelling*, peralatan *gaming*, fotografi dan videografi, *skill gaming*, dan olahraga, sedangkan partisipan perempuan membahas minat yang berkaitan dengan *fangirling* aktor K-Drama atau *idol* K-Pop, lagu, berbelanja, *fashion*, *make up*, *skincare*, tontonan K-Drama dan C-Drama,

ketertarikan pada penyanyi lawan jenis, gaya *fashion* terbuka, keindahan alam, olahraga, dan atlet.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat saran akademis dan praktis yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

5.2.1 Saran Akademis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan topik percakapan yang dilakukan laki-laki dan perempuan dalam *second account* Instagram. Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai topik percakapan yang dilakukan melalui media *online* lainnya, seperti Tiktok. Penelitian selanjutnya dapat meneliti perbedaan dalam topik percakapan pada media sosial yang ditinjau berdasarkan faktor lainnya, misalnya identitas etnisitas atau media yang digunakan. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan perbedaan topik percakapan berdasarkan *gender* pada *first account* Instagram dengan partisipan yang lebih luas, mengingat penelitian ini terbatas pada empat sampel yang terdiri dari dua laki-laki dan dua perempuan.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian yang dilakukan membuktikan adanya perbedaan dalam topik percakapan berdasarkan *gender* antara laki-laki dan perempuan, yang juga membuktikan bahwa konstruksi *gender* dalam masyarakat masih melekat pada individu laki-laki dan perempuan bahkan pada era modern ini. Diharapkan penelitian ini dapat mematahkan stigma tertentu yang dimiliki Generasi Z mengenai ekspektasi yang dimiliki akan *gender* tertentu, misalnya mematahkan konstruksi masyarakat bahwa laki-laki harus menahan diri dalam berbicara dan berekspresi, agar semua *gender* dapat bebas mengungkapkan diri melalui *platform* yang dimiliki masing-masing, dan mematahkan stigma bahwa perempuan kurang mampu menghadapi permasalahan secara logis.